

ABSTRAK

Siti Amelia Octaviani (1209220075) : “Kesejahteraan *Maqashid Syariah* Kurir *Online Shop* Di Kabupaten Bogor”

Sistem perekonomian baru telah di pengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut ditandai dengan adanya fenomena bisnis berbasis internet seperti *e-commerce* dan jenis bisnis *online* lainnya yang masih terus berkembang. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan layanan yang berperan dalam memasarkan produknya kepada konsumen. Perusahaan ekspedisi ikut tumbuh seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap platform belanja *online* dan *e-commerce*. Kurir *online shop* merupakan salah satu ujung tombak dari industri *e-commerce* yang berperan penting dalam mengantarkan barang pesanan konsumen. Oleh karena itu, kesejahteraan kurir *online shop* perlu diwujudkan agar mereka dapat bekerja dengan optimal dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kesejahteraan *maqashid syariah* kurir *online shop* di Kabupaten Bogor berdasarkan 5 unsur *maqashid syariah* yaitu Memelihara agama (*Hifdz Ad-Din*), Memelihara jiwa (*Hifdz An-Nafs*), Memelihara akal (*Hifdz Al-Aql*), Memelihara keturunan (*Hifdz An-Nasl*), Memelihara harta (*Hifdz Al-Mal*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan data primer yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan kuisioner *online* (*google form*). Narasumber dalam penelitian ini adalah kurir *online shop* di Kabupaten Bandung sebanyak 30 responden.

Berdasarkan hasil penelitian analisis kurir *online shop* sudah mencapai kesejahteraan secara *maqashid syariah* yang digambarkan dengan terpenuhinya 5 unsur *maqashid syariah* diantaranya, memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta. Namun, dalam memelihara akal kurir *online shop* ternyata terdapat tekanan dan beban saat pengiriman paket yang mungkin dapat mengganggu kesehatan mental para kurir. Serta memelihara jiwa dari 30 informan, 7 informan tidak memiliki asuransi/jaminan kesehatan dan 21 informan kurir *online shop* diantaranya menyatakan tidak adanya pelatihan kerja, hal tersebut belum memenuhi dalam memelihara jiwa .

Kata Kunci : Kesejahteraan, *Maqashid Syariah*, Kurir *Online Shop*